

BAB III

METODE PENELITIAN

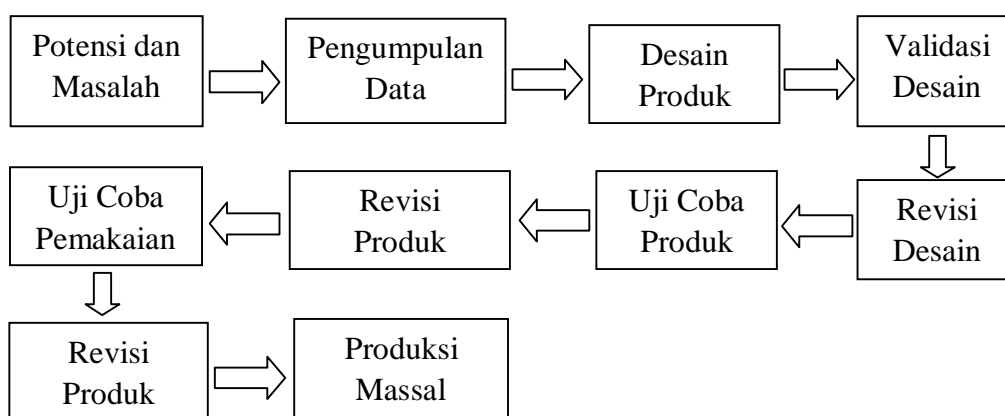
A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiyono (2011: 297) *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Jenis pengembangan yang dibuat ini adalah pengembangan yang tidak dimaksudkan untuk menguji teori akan tetapi merupakan pengembangan yang berorientasi untuk menghasilkan atau mengembangkan dan memvalidasi sebuah produk, sebagaimana yang dikemukakan oleh Borg & Gall (1983: 772), bahwa pengembangan produk pembelajaran merupakan suatu proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan. Pada penelitian pengembangan ini, peneliti akan mengembangkan dan memvalidasi sebuah sumber belajar berupa brosur pada mata pelajaran IPS untuk siswa SMP kelas VII yang divalidasi berdasarkan langkah-langkah pengembangan, sehingga produk yang dikembangkan layak dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran baik secara individual maupun secara klasikal.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur yang digunakan dalam pengembangan ini mengadopsi dari model pengembangan Sugiyono (2011:298) yang dijelaskan melalui bagan di bawah ini:



Gambar 4. Langkah-langkah penggunaan Metode R&D
(Sumber. Sugiyono, 2011:298)

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini meliputi beberapa tahap seperti yang dikemukakan Sugiyono di atas, yaitu.

1. Potensi dan masalah. *Research and Development (RnD)* dapat berawal dari adanya potensi dan masalah. Data potensi dan masalah tidak harus dicari sendiri, melainkan dapat berdasarkan laporan penelitian orang lain atau dokumentasi laporan kegiatan dari perorangan.
2. Pengumpulan data. Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual, selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan.
3. Desain produk. Hasil akhir dari serangkaian penelitian awal, dapat berupa rancangan kerja baru atau produk baru.

4. Validasi desain. Proses untuk menilai apakah rancangan baru atau produk baru secara rasional lebih baik dan efektif dibandingkan dengan yang lama, dengan meminta penilaian ahli yang lebih berpengalaman.
5. Revisi desain produk. Produk yang telah didesain kemudian direvisi setelah diketahui kelemahannya.
6. Uji coba produk. Melakukan uji coba terbatas untuk mengetahui kekurangan media yang dihasilkan.
7. Revisi produk. Produk direvisi berdasarkan uji coba terbatas. Hal ini dilakukan untuk menambahkan hal-hal yang kurang pada media yang dibuat.
8. Uji coba pemakaian. Dilakukan uji coba dalam kondisi yang sesungguhnya. Uji coba ini untuk mengetahui kelayakan brosur yang dihasilkan.
9. Revisi produk. Apabila terdapat kekurangan dalam penggunaan pada kondisi sesungguhnya, maka produk yang dihasilkan akan diperbaiki.
10. Produksi massal. Penelitian pengembangan ini tidak memproduksi massal produk yang dikembangkan, namun hanya akan diproduksi secara terbatas untuk kepentingan penelitian.

Penelitian pengembangan ini secara prosedural melewati beberapa langkah atau tahapan seperti yang telah dijelaskan tersebut, namun karena adanya keterbatasan penelitian, maka dalam penelitian pengembangan ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Secara garis besar tahap-tahap pengembangan yang dikemukakan ahli tersebut disederhanakan sesuai kebutuhan penelitian menjadi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap Pengumpulan Data

- a. Studi pustaka mengenai teori yang berhubungan dengan sumber belajar, brosur, dan IPS, serta menentukan materi yang dikaji dalam sumber belajar dan mencari referensinya.
- b. Tinjauan isi sumber belajar, menetapkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, serta indikator mata pelajaran IPS SMP kelas VII dengan materi keadaan alam dan aktivitas penduduk Indonesia.

2. Tahap Perencanaan

- a. Pengumpulan bahan dan data untuk materi yang dikembangkan.
- b. Pemilihan bahan dan data yang sesuai dengan materi.
- c. Membuat rancangan dan konsep awal produk,

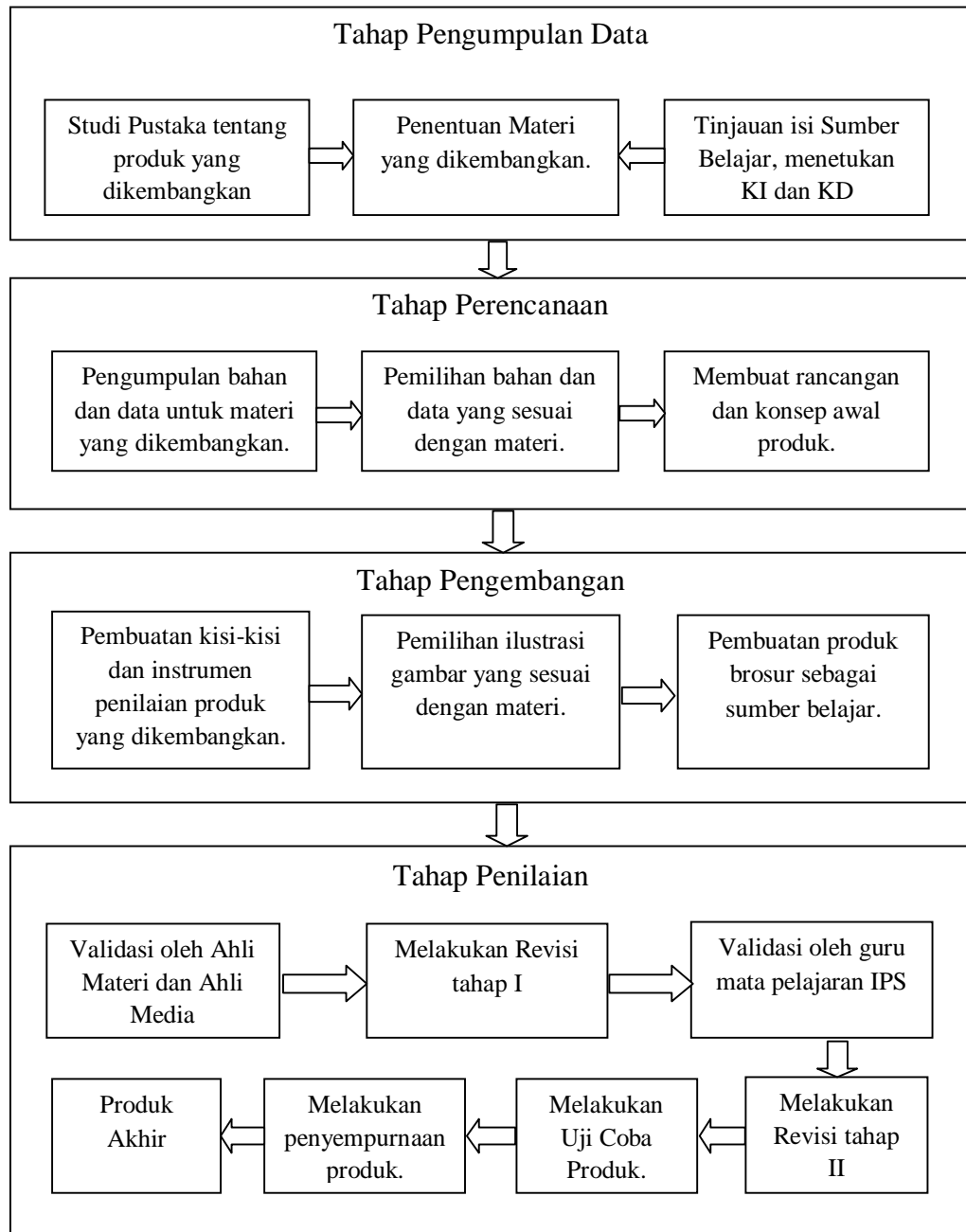
3. Tahap Pengembangan Produk

- a. Pembuatan kisi-kisi dan instrumen penilaian produk yang dikembangkan.
- b. Mencari dan memilih ilustrasi gambar yang sesuai dengan materi yang akan dikembangkan.
- c. Pembuatan produk brosur sebagai sumber belajar.

4. Tahap Penilaian

- a. Validasi oleh Ahli Materi dan Ahli Media.
- b. Revisi tahap 1.
- c. Validasi guru mata pelajaran IPS.
- d. Revisi tahap II.
- e. Uji coba produk pada siswa kelas VII SMP.
- f. Penyempurnaan produk dan hasilnya menjadi produk akhir.

Secara garis besar, prosedur pengembangan sumber belajar berupa brosur pada penelitian ini dapat dijelaskan melalui gambar bagai berikut ini:



Gambar 5. Bagan Prosedur Pengembangan

C. Uji Coba Produk

1. Desain Uji coba

Uji coba produk sangat penting dilakukan untuk mengetahui kualitas sumber belajar yang dikembangkan. Uji coba ini untuk mengetahui produk yang dikembangkan mempunyai kualitas layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Sebelum diuji cobakan, produk sumber belajar berupa brosur divalidasi dahulu oleh ahli materi dan ahli media kemudian dilakukan revisi tahap pertama. Setelah itu, dilakukan validasi oleh guru IPS untuk selanjutnya dilakukan revisi kedua. Setelah proses revisi kedua, dilakukan uji coba produk kepada siswa kelas VII G SMP N 1 Lasem, Rembang. Hasil revisi setelah dilakukan uji coba ini akan menjadi produk akhir dari sumber belajar yang dikembangkan.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba produk brosur sebagai sumber belajar dengan materi keadaan alam dan aktivitas penduduk Indonesia ini adalah siswa SMP kelas VII G SMP N 1 Lasem, Rembang yang berjumlah 32 siswa.

3. Waktu Uji Coba

Setelah produk mendapat validasi dari ahli materi dan ahli media di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, dan validasi dari guru IPS yang dilakukan pada awal bulan Mei 2014. Uji coba produk kemudian dilaksanakan pada pertengahan bulan Mei 2014.

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011:142). Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang lebih lengkap tentang validasi ahli materi, ahli media, guru IPS, dan pendapat serta komentar siswa tentang sumber belajar brosur yang dikembangkan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner/angket bentuk *check list* yaitu sebuah daftar dimana responden memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia. Instrumen pada angket atau kuesioner dalam pengembangan ini disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian ahli yang ada pada kajian teori. Angket ini digunakan untuk menilai produk hasil pengembangan yang ditujukan pada ahli materi, ahli media dan guru mata pelajaran IPS berdasarkan beberapa komponen, sedangkan siswa diminta untuk memberikan respon atau tanggapan tentang produk sumber belajar yang dihasilkan. Komponen penilaian untuk ahli materi terdiri dari kualitas isi dan kualitas teknis, untuk ahli media terdiri dari komponen penyajian, bahasa, dan kegrafikan, sedangkan guru meliputi komponen isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Untuk Ahli Materi

No.	Komponen	Sub komponen	Jumlah kriteria
1.	Kualitas Isi	Kesesuaian dengan KI dan KD	2
		Penyajian materi	11
2.	Kualitas Teknis	Kebahasaan	4
		Keterbacaan	5

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Untuk Ahli Media

No.	Komponen	Sub komponen	Jumlah kriteria
1.	Penyajian & Bahasa	Kelengkapan informasi	6
		Bahasa yang digunakan	3
2.	Kegrafikan	Penggunaan huruf dan gambar	11

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data untuk Guru

No	Komponen	Sub komponen	Jumlah kriteria
1.	Isi/Materi	Kesesuaian dengan KI dan KD	11
2.	Penyajian & Bahasa	Kelengkapan Brosur	5
		Komunikatif	6
3.	Kegrafikan	Jenis huruf dan gambar yang digunakan	10

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Tanggapan untuk Siswa

No	Komponen	Sub komponen	Jumlah kriteria
1.	Isi/Materi	Materi mudah dipahami	4
2.	Penyajian	Kelengkapan informasi dalam brosur	4
3.	Bahasa	Bahasa mudah dipahami	2
4.	Kegrafikan	Jenis huruf dan gambar yang digunakan	5

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengetahui kualitas produk pengembangan yang dihasilkan. Data-data tentang produk yang dikembangkan, yakni aspek materi dalam brosur dan tampilan produk brosur yang akan digunakan untuk merevisi produk. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi angket kepada ahli materi, ahli media, guru IPS, dan siswa.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif, dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Mengumpulkan semua data kasar yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, guru IPS, dan uji lapangan pada siswa.
2. Tabulasi semua data yang diperoleh dari penelitian menggunakan skala likert. Skala *likert* sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi dari responden terhadap suatu objek (Husaini Usman & Purnomo, 2004:69). Pada tahap ini, penelitian data dalam bentuk kualitatif menjadi kuantitatif.

Tabel 5. Skala *Likert*

Skor	Nilai
1	Sangat Kurang (SK)
2	Kurang (K)
3	Cukup (C)
4	Baik (B)
5	Sangat Baik (SB)

3. Setelah data terkumpul, lalu menghitung skor rata-rata dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = rerata skor tiap komponen

$\sum x$ = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah aspek yang dinilai

4. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai kategori

Penilaian sumber belajar berupa brosur dalam penelitian ini yang terdiri dari komponen isi, bahasa, dan tampilan (penyajian dan kegrafikan) akan diketahui melalui pengubahan skor rata-rata menjadi nilai kategori. Adapun acuan pengubahan skor tersebut menurut Eko P. Widoyoko (2013: 238) adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Klasifikasi Penilaian Ideal untuk Tiap Komponen

Rumus	Rerata Skor	Kategori
$X > \bar{X}_i + 1,8 x sb_i$	> 4,2	Sangat Baik (SB)
$\bar{X}_i + 0,6 x sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8 x sb_i$	> 3,4 - 4,2	Baik (B)
$\bar{X}_i - 0,6 x sb_i < X \leq \bar{X}_i + 0,6 x sb_i$	> 2,6 - 3,4	Cukup (C)
$\bar{X}_i - 1,8 x sb_i < X \leq \bar{X}_i - 0,6 x sb_i$	> 1,8 - 2,6	Kurang (K)
$X > \bar{X}_i - 1,8 x sb_i$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang (SK)

Keterangan :

$$\bar{X}_i \text{ (Rerata Ideal)} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})$$

$$sb_i \text{ (Simp. Baku Ideal)} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})$$

$$X = \text{skor empiris}$$

Penilaian dalam pengembangan brosur sebagai sumber belajar ini ditentukan dengan nilai minimum “C” dengan kategori cukup. Jika hasil penilaian oleh ahli materi dan ahli media memberikan hasil akhir “C”, maka pengembangan sumber belajar dengan bentuk brosur pada penelitian pengembangan ini dikategorikan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran IPS di SMP.